



Perhitungan Beban Kerja Petugas *Filing* Rekam Medis Menggunakan Metode FTE di RS X (*Workload Calculation of Medical Record Filing Staff Using the FTE Method at Hospital X*)

Nurul Khatimah Ismatullah^{a*}, Helmina Andriani^b

- a. Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husda Mataram, Indonesia. Email: nurulkhatimahismatullah@gmail.com
- b. Statistika Terapan, Politeknik Medica Farma Husda Mataram, Indonesia. Email: ena.andriani@gmail.com

ABSTRACT

Hospital X is an educational type A hospital accredited by JCI and uses a hybrid system for medical record services, which is a combination of manual and electronic systems. The standard time for retrieving medical records is less than 15 minutes, but it often exceeds this time, resulting in longer service times. This is due to the fact that there are only 13 filing staff members to handle various types of records. The filing staff feel that their work is too heavy and exhausting, especially with the increasing number of patient visits. If the number of patients increases without adjusting the workload, the quality of service will decrease because the time to retrieve records becomes longer. Fatigue due to mismatched workload can reduce the quality of healthcare services. This study aims to calculate the workload of the filing staff at Hospital X using the Full Time Equivalent (FTE) method, which measures the time required to complete a job and converts the workload hours into the number of employees needed. The study was conducted by observing and interviewing 13 filing staff members. The results showed that the workload calculation for filing staff was 3.38, which falls into the overload category, indicating that Hospital X needs to add 3 more staff members to the filing department

Keywords: : Hospital ; *Full Time Equivalent* (FTE)

ABSTRAK

Rumah Sakit X adalah rumah sakit tipe A pendidikan yang terakreditasi JCI dan menggunakan sistem hybrid dalam pelayanan rekam medis, yaitu kombinasi sistem manual dan elektronik. Standar waktu pencarian berkas rekam medis adalah < 15 menit, namun sering kali melebihi waktu tersebut, mengakibatkan pelayanan lebih lama. Ini disebabkan oleh jumlah petugas filing yang hanya 13 orang untuk mengurus berbagai jenis berkas. Petugas filing merasa pekerjaannya terlalu berat dan melelahkan, terutama dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien. Jika jumlah pasien meningkat tanpa penyesuaian beban kerja, kualitas pelayanan akan menurun karena waktu pencarian berkas menjadi lebih lama. Kelelahan akibat beban kerja yang tidak sesuai dapat menurunkan mutu pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan menghitung beban kerja petugas filing di RS X menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE), yang mengukur waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan mengonversi jam beban kerja menjadi jumlah karyawan yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada 13 orang petugas *filing*. Hasil menunjukkan perhitungan beban kerja petugas *filing* sebesar 3,38 yang masuk pada kategori *overload*, sehingga RS X memerlukan

* Nurul Khatimah Ismatullah
e-mail: nurulkhatimahismatullah@gmail.com



penambahan petugas pada bagian *filing* sebanyak 3 orang.

Keywords: Rumah Sakit; *Full Time Equivalent* (FTE)

DOI: <https://doi.org/10.35746/jsn.v2i3.569>

1. Pendahuluan

Rumah sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan perorangan yang lengkap, termasuk rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Republik Indonesia, 2021). Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang memainkan peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cepat. Karenanya, rumah sakit perlu menyediakan layanan berkualitas sesuai standar yang ditetapkan, agar dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat.

Rumah Sakit X rumah sakit tipe A pendidikan dan sudah terakreditasi JCI (Joint Commission International) yang sudah tertib administrasi. Rumah sakit X menggunakan sistem *hybrid* dalam pelayanan rekam medisnya. Rekam medis sistem *hybrid* adalah kombinasi dari sistem rekam medis manual dan elektronik.

Pada pelayanan rekam medis, sebelum pasien memasuki poli tujuannya berkas rekam medis pasien harus ditemukan. Berkas yang ditemukan < 15 menit mulai dari keluarnya tracer, telah memenuhi angka yang cukup. Namun, kenyataannya masih ada yang melebihi waktu > 15 menit. Hal ini akan mengakibatkan lamanya pelayanan, sehingga mengakibatkan pasien lama untuk mendapatkan pelayanan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan petugas pada bagian *filing* berjumlah 13 orang yang bertanggung jawab untuk mengurus berkas dari file 00-99, file Ca, file CaOg dan file geriatri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan para petugas *filing* merasa pekerjaan yang dilakukan terlalu berat dan melelahkan ditambah apabila jumlah kunjungan pasien yang semakin meningkat setiap harinya. Jika peningkatan jumlah kunjungan pasien tidak diimbangi dengan penyesuaian beban kerja petugas, hal ini akan mempengaruhi kualitas pelayanan pasien. Dampaknya, pasien tidak mendapatkan pelayanan yang cepat karena waktu yang dibutuhkan untuk menemukan berkas rekam medis menjadi lebih lama (Halim & Wulandari, 2013). Apabila tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada maka pekerja akan mengalami kelelahan kerja dan akan mengalami penurunan kesadaran sehingga mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan rumah sakit (Maharani & Setyowati, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perhitungan beban kerja petugas *filing* di RS X dengan metode *Full Time Equivalent* (FTE). Metode FTE merupakan metode analisis beban kerja yang berfokus pada waktu, yang mempertimbangkan atau mengukur waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Halim & Wulandari, 2013). Metode FTE bertujuan untuk mempermudah pengukuran kerja dengan mengonversi jam beban kerja menjadi jumlah karyawan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut (Pambudi, 2017).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan melalui metode *full time equivalent* (FTE) dan observasi dan wawancara kepada petugas *filing*. Untuk memahami aktivitas petugas *filing*, penelitian dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada petugas *filing*. Data yang dikumpulkan dari 13 petugas *filing* diolah menggunakan metode *full time equivalent* (FTE).

Metode *Full Time Equivalent* (FTE)

Metode *Full Time Equivalent* (FTE) merupakan sebuah pendekatan yang membandingkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan waktu kerja yang tersedia secara subyektif. Nilai FTE diperoleh melalui perhitungan beban kerja seluruh karyawan dalam suatu unit kerja selama jangka waktu tertentu. Metode ini juga mengevaluasi beban kerja selama setahun penuh dan menghitung semua bagian berdasarkan deskripsi pekerjaan. Nilai yang dihasilkan menunjukkan jumlah aktivitas dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas (Wibisono & Herwanto, 2023).

Perhitungan dengan metode FTE pada penelitian ini disesuaikan dengan peraturan pemerintah KEPMEN/75/MPAN/7/ 2004 mengenai perhitungan kebutuhan pegawai berdasarkan beban kerja (Damayanti, 2023), dengan langkah sebagai berikut:

1. Menyusun unit tugas dan output yang akan dilakukan
2. Menghitung Jam Kerja Pertahun
3. Menghitung Jumlah Beban Kerja Pertahun
4. Menentukan jumlah pekerja optimal.

$$FTE = \frac{\text{Jumlah Beban Kerja Pertahun}}{\text{Target Perjam} \times \text{Jumlah Jam kerja pertahun}}$$

Dengan ketentuan hasil nilai:

0.00-0.99 = Underload

1.00-1.28 = Inload

>1.28 = Overload (Wijaya et al., 2024)

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik petugas *filing* RS X

Tabel 1. Karakteristik Petugas *filing* RS X

Petugas	Karakteristik Petugas				
	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Lama Bekerja
1	32	DI/DII/DIII	Laki-laki	Pegawai Tetap-Non PNS	7 tahun
2	30	DI/DII/DIII	Laki-laki	Pegawai Tetap-Non PNS	5 tahun
3	51	DI/DII/DIII	Laki-laki	RSCM	25 tahun
4	40	DI/DII/DIII	Laki-laki	RSCM	19 tahun
5	25	DI/DII/DIII	Laki-laki	Pegawai Tetap - Non PNS	5 tahun
6	57	SLTA	Laki-laki	RSCM	33 tahun
7	49	SMP	Laki-laki	RSCM	12 tahun
8	26	DI/DII/DIII	Laki-laki	Pegawai Tetap-Non PNS	5 tahun
9	27	DI/DII/DIII	Laki-laki	Pegawai Tetap-Non PNS	5 tahun
10	29	DI/DII/DIII	Laki-laki	Pegawai Tetap-Non PNS	6 tahun
11	28	S2	Laki-laki	CPNS	6 tahun
12	26	DIII	Laki-laki	Pegawai Tetap-Non PNS	5 tahun
13	51	DIII	Laki-Laki	RSCM	32 tahun

Berdasarkan Tabel 1, petugas *filing* di RS X semuanya laki-laki. Total jumlah petugas *filing* adalah 13 orang. Tingkat pendidikan petugas bervariasi mulai dari SMP, SLTA, DI/DII/DIII, hingga S2. Usia petugas *filing* berkisar antara 25 hingga 57 tahun, dengan masa kerja mulai dari 5 hingga 33 tahun, terbagi menjadi tiga kategori: CPNS, pegawai tetap non-PNS, dan RSCM.

Uraian Pekerjaan petugas *filing* RS X

Uraian kegiatan adalah rincian pekerjaan yang mencakup informasi lengkap tentang tugas, tanggung jawab, dan persyaratan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Ini juga berfungsi sebagai pedoman, petunjuk, dan arahan bagi tenaga kerja untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Berdasarkan teori, bagian *filing* adalah salah satu unit dalam rekam medis yang bertugas menyimpan dokumen rekam medis, menyediakan dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan, melindungi arsip-arsip dokumen rekam medis dari kebocoran

data, serta menjaga arsip-arsip tersebut dari kerusakan fisik, kimiawi, dan biologis (Pujilestari et al., 2016). Berdasarkan hasil observasi uraian pekerjaan pada bagian *filig* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian Pekerjaan Petugas *filig* RS X

No.	Uraian Pekerjaan
1.	Mengecek <i>tracer</i>
2.	Menemukan dan mencari berkas rekam medis (BRM)
3.	Mengantar ke ekspedisi
4.	Mengembalikan berkas ke rak
5.	<i>Assembling</i> rawat jalan

Jumlah Jam Kerja Pertahun

Waktu kerja petugas *filig* di RS X adalah 5 hari kerja dimulai dari hari senin sampai hari jumat. Waktu kerja petugas *filig* di RS X adalah 7 jam/hari, dengan jam kerja mulai pukul 08.00 WIB (pagi) sampai dengan pukul 16.00 WIB (sore). Waktu kerja yang dimaksud adalah waktu kerja efektif, artinya waktu kerja yang secara efektif digunakan untuk bekerja. Waktu kerja efektif terdiri atas hari kerja efektif dan jam kerja efektif. Hari kerja efektif adalah jumlah hari dalam kalender dikurangi hari libur dan cuti (Talib, 2018)

Perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\text{Hari Kerja Efektif} = (A - (B + C + D))$$

Keterangan :

A = jumlah hari kerja

B = jumlah hari libur nasional

C = jumlah cuti tahunan

D = jumlah ketidakhadiran kerja

Tabel 3. Jumlah Jam Kerja Pertahun

Kode	Faktor	Jumlah	Keterangan
A	Jumlah Hari Kerja	52 minggu x 5 = 260	Hari/Tahun
B	Jumlah Hari Libur Nasional	13	Hari/Tahun
C	Jumlah Cuti Tahunan	5	Hari/Tahun
D	Jumlah Ketidakhadiran Kerja	5	Hari/Tahun
Hari Kerja Efektif = (A - (B + C + D))		260 - (13 + 5 + 5) = 237	Hari/Tahun
Jam Kerja Efektif = (A - (B + C + D)) x 7 Jam		237 x 7 = 1659	Jam/ Tahun
Jam Kerja Efektif = (A - (B + C + D)) x 7 Jam X 60 menit		237 x 7 = 1659 X 60 = 99.540	Menit / Tahun

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui perhitungan hari kerja efektif RS X adalah sebagai berikut = (260 - (13+5+5)) = 237 hari. Jadi waktu kerja efektif petugas *filig* di RS X adalah = 237 hari x 7 jam = 1.659 jam/ 99.540 menit dalam 1 tahun.

Berdasarkan observasi, jumlah hari kerja dalam 1 tahun yaitu adalah hari yang didapatkan dari perhitungan jumlah sabtu dan minggu dalam 1 tahun yaitu sebanyak 52 hari dikalikan dengan 5 hari kerja petugas *filig* dimulai dari hari senin sampai dengan hari jumat kemudian dikurangi dengan jumlah hari libur nasional dalam setahun yaitu 1 hari, jumlah cuti tahunan 5 hari, dan jumlah hari ketidakhadiran kerja sebanyak 5 hari sehingga didapatkan hari kerja efektif dari karyawan yaitu 237 hari kerja dalam setahun. Adanya hari kerja efektif dalam setahun tersebut menghasilkan waktu kerja efektif sebesar 1.659 jam atau 99.540 menit per tahun.

Beban Kerja Per Tahun Petugas *Filing* RS X

Jumlah beban kerja petugas *filing* sama dengan jumlah berkas yang harus di kelola petugas *filing* pertahun. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa jumlah rata-rata kunjungan pasien pertahunnya adalah 209.156 pasien, sehingga berkas yang harus di kelola oleh petugas *filing* pertahun adalah sebanyak jumlah pasien yang berkunjung.

Target Pekerjaan Per Jam Petugas *Filing* RS X

Tabel 4. Target Pekerjaan Perjam

No	Uraian Pekerjaan	Perkiraan Waktu
1.	Mengecek <i>tracer</i>	1,1 (Menit)
2.	Menemukan dan mencari berkas rekam medis (BRM)	10,0 (Menit)
3.	Mengantar ke ekspedisi	1,9 (Menit)
4.	Mengembalikan berkas ke rak	17,1 (Menit)
5.	<i>Assembling</i> rawat jalan	7,2 (Menit)
	Jumlah	37,3 menit = 0,621 Jam

Menghitung Kebutuhan Petugas *Filing* RS X

Menghitung FTE dilakukan dengan membagi beban kerja responden selama satu tahun dengan waktu kerja efektif selama satu tahun. Dari perhitungan FTE ini, dapat diketahui jumlah karyawan yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

$$FTE = \frac{\text{Jumlah Beban Kerja Pertahun}}{\text{Target Perjam} \times \text{Jumlah Jam kerja pertahun}}$$

$$FTE = \frac{209.156}{0,621 \times 99.540}$$

$$FTE = 3,38$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan hasil FTE nya yaitu 3,38. Dapat di simpulkan hasil FTE ini masuk kedalam kriteria overload yaitu lebih dari >1,28 (Wijaya et al., 2024).

4. Kesimpulan

Perhitungan beban kerja petugas *filing* RS X menghasilkan angka FTE sebesar 3,38 yang menunjukkan berada pada kategori *overload* atau melebihi beban kerja seharusnya dan membutuhkan 3 petugas *filing* tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, M. K. (2023). Perencanaan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Analisis Beban Kerja Melalui Metode FTE (Full Time Equivalent) Pada PT. X. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.61133/pns.v17i1.388>
- Halim, C. B., & Wulandari, R. D. (2013). Analisis Penyebab Penurunan Kunjungan Pasien Berdasarkan Model Service Quality Gaps. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 18–191.
- Maharani, O., & Setyowati, M. (2015). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Di Bagian Pendaftaran dengan Menggunakan Metode WISN Di RSI Sultan Agung Semarang Tahun 2015. *Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*.
- Pambudi, Y. W. (2017). *Analisis beban kerja karyawan dengan metode full time equivalent (studi kasus UKM Unlogic Projeck)*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/3856>
- Pujilestari, A., Arief Kurniawan, N. P., & SKM, M. (2016). *Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5m Di RskiaPermata Bunda Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/46472>

- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021. 086144*, 1-101.
- Talib, T. (2018). Analisis Beban Kerja Tenaga Filing Rekam Medis (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia Makassar). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 123-128. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v6i2.196>
- Wibisono, M. H., & Herwanto, D. (2023). Analisis Beban Kerja pada Karyawan Divisi Produksi PT. Empat Perdana Carton dengan Metode Full Time Equivalent (FTE). *Jurnal Serambi Engineering*, 8(2). <https://doi.org/10.32672/jse.v8i2.5473>
- Wijaya, S. M., Nugraha, R. B. A., & Setiawan, E. A. (2024). Full Time Equivalent Sebagai Acuan Dalam Penentuan Jumlah Tenaga Kerja. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 3(2), 125-133. <https://doi.org/10.55826/jtmit.v3i2.294>